



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 36%

Date: Selasa, Juli 16, 2019

Statistics: 172 words Plagiarized / 473 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

"BUKU PINTAR KELUARGA" PENGEMBANGAN MODEL PENGASUHAN KELUARGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSI DAN KEMANDIRIAN ANAK-REMAJA NLP YuniantiSuntari Cdan I KetutLabir yuni.suntari@yahoo.com DosenJurusanKeperawatanPoltekkes Denpasar Latar Belakang Penelitian Pola kehidupan masyarakat yang bergeser sebagai dampak media sosial, sangat mempengaruhi pola hubungan keluarga dengan anak-anak mereka, terutama remaja.

Pola hubungan ini berdampak pada perilaku yang ditunjukkan remaja, seperti membolos, tidak peduli pada lingkungan, pergaulan bebas, yang mengarah tidak cerdasnya remaja secara emosi. Di daerah perkotaan pun daerah pinggiran, ditemukan remaja yang mengisi waktu luang dengan kegiatan tidak bertujuan, seperti nongkrong di jalan, dan menghabiskan seluruh waktunya dengan bermain game on line atau sejenisnya. Kebut-kebutan di jalan.

Nilai pendidikan dan etika sama sekali tidak mereka dapatkan dari orang tua apalagi dari sekolah. Hanya debu jalanan yang akrab dengan keseharian mereka. Orangtua dengan kepasrahannya mengatakan mungkin sudah jamannya anak-anak sulit diatur, dan mereka menerima situasi ini. Mengembangkan ModelPengasuhanKeluarga yang dikemasdalam "BukuPintarKeluarga" yang dapat mendukung peningkatan kecerdasanemosi dankemandiriananak-remaja.

diKabupatenKarangasemdan Kota Denpasar." Dengan manfaat praktis yang diharapkan, keluargadapatmenerapkan model pengasuhan yang tepatbagianak-remajauntukmenumbuhkankecerdasanemosi dankemandiriananak-remaja. Dan manfaatpraktis, menjadi bahan pengembangan konsep model pengasuhan yang

tepat bagian anak-remaja untuk menumbuhkan kecerdasan emosi dan kemandirian anak-remaja. Luaran Penelitian Kecerdasan Emosi / Gambar: Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosi Kemandirian / Gambar: Deskripsi Variabel Kemandirian Pada Kelompok Perlakuan. Tabel: Hasil Uji Beda Variabel Penelitian Pada Kelompok Perlakuan pada $\alpha=0,05$ __ __ __ Pair 1
_ Denpasar kelompok perlakuan Kecerdasan Emosi pre – post $0,000$ __ __ Pair 2
_ Denpasar kelompok perlakuan Kemandirian pre – post $0,000$ __ __ Pair 3
_ Karangasem kelompok perlakuan Kecerdasan Emosi pre – post $0,010$ __ __ Pair 4
_ Karangasem kelompok perlakuan Kemandirian pre – post $0,007$ __ __ (Perbedaan nampak nyata sebagai akibat dari "Model Pengasuhan Keluarga dengan Buku Pintar Keluarga").

Tabel: Hasil Uji Beda Variabel (Post Model Pengasuhan) Pada Kelompok Perlakuan di Denpasar – Karangasem, pada $\alpha=0,05$ __ __ __ Pair 1
_ Kecerdasan Emosi Kelompok Perlakuan Denpasar – Karangasem $0,706$ __ __ Pair 2
_ Kemandirian Kelompok Perlakuan Denpasar – Karangasem $0,113$ __ __ (Tempat atau geografi daerah tidak menunjukkan perbedaan). Produk Penelitian Model pengasuhan keluarga dalam penelitian ini mengedepankan komunikasi dan kebersamaan. Disiapkan buku panduan yang menuntun keluarga melaksanakan pengasuhan ini.

Dalam memanfaatkan buku panduan ini, keluarga mendapat pendampingan dari tim peneliti, agar pelaksanaan pengasuhan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Isi buku ini adalah panduan bagi orang tua dan anak/remaja. Buku ini bertajuk "Buku Pintar Keluarga". Sebuah model yang peneliti kemas, digunakan keluarga dalam mengasuh remaja mereka. Pendampingan keluarga dilakukan secara berkala, untuk menyiapkan keluarga, dan membantunya menemukan alternatif penyelesaian konflik yang bisa muncul saat berinteraksi dengan remaja.

Pesan-pesan untuk keluarga dikemas dalam sebuah modul, yang menjadi pegangan keluarga untuk berinteraksi dengan anak-anak, khususnya remaja mereka. Buku ini berisi catatan-catatan pengingat, akan hal-hal yang harus dipahami keluarga. Berisikan juga panduan yang harus dilakukan keluarga, orang tua dan remaja, dalam keseharian mereka berinteraksi. Catatan harian menjadi bagian penting dalam buku ini. Informasi dan panduan untuk orang tua, peneliti kemas dalam buku sederhana, bertajuk "Buku Pintar Keluarga".

Menjadikan macam-tuntunan bagi keluarga dan remaja, bagaimana idealnya mereka saling berinteraksi. Orang tua menjadi contoh dalam keluarga. Contoh yang baik akan menurunkan teladan yang baik pula terhadap perkembangan anak, khususnya kecerdasan emosi dan kemandiriannya. (Lay Out Catatan Harian pada Buku

Pintar Keluarga) CATATAN HARIAN tanggal.....

BAGIAN A Kegiatan bersama keluarga, melibatkan orang tua dan anak Makan bersama Belajar Ngobrol/diskusi Mengerjakan pekerjaan rumah Membuat sesajen, alat upacara BAGIAN B Perasaan yang anda alami saat kegiatan bersama (pilih salah satu) Orang tua (/ gembira (/ biasa (/ marah/sedih Anak (Senang (Biasa saja (Sedih /marah Kesimpulan Hasilpenelitian yang menyajikanbahwatidakadaperbedaan kondisikecerdasanemosidankemandirianpadaanak emaja, yang tinggal di daerah Denpasar ataupun yang di Karangasem. Keduakelompok pengamatan ini di berikan perlakuan pendampingan keluarga, dan pengisian media penelitian, catatan harian pada "Buku Pintar Keluarga".

Sedang perbandingan data berpasangan antar kelompok perlakuan di kedua tempat menunjukkan perbedaan yang signifikan. Seperti kecerdasan emosi, sebelum dilakukan pendampingan dan pengisian media menunjukkan hasil yang sungguh berbeda dengan pengambilan informasi yang sama. Model pendampingan pengasuh keluarga, ini pada intinya mengedepankan komunikasi dua arah, antar keluarga dan remaja mereka. Sesibuk apapun orang tua dan remaja, seyogyanya tetap menjaga komunikasi antar mereka.

Waktu mestidisiapkan, buka diluangkan, untuk bersosialisasi, mengobrol santai, bercanda, menasehati, mendengarkan cerita dan pengalaman masing-masing, bahkan belajar agama budaya. Seperti mejejak hitan pada kebanyakan keluarga Hindu di Bali. Terpenting menjadisa habat remaja, sehingga remaja tidak merasakan hambatan melepas unek-unek, permasalahannya, ataupun cerita cintanya pada orang tua.

Ini menggambarkan, bahwa peran keluarga menjadi sangat penting, dalam menjamin pertumbuhan kecerdasan emosi dan kemandirian anak. Dimana pun anak berada, sebesar, se modern apapun tempat tinggalnya, walau kemewahan dimiliki, peran keluarga tidak akan pernah tergantikan.

INTERNET SOURCES:

13% -

<https://www.poltekkeskupang.ac.id/informasi/download/category/60-seminar-nasional-agustus-2017.html?download=382:bukupintarkeluarga&start=60>

2% -

https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2014/10/skripsi-psikologi-hubungan-persepsi_23.html

7% -

<https://www.poltekkeskupang.ac.id/informasi/download/category/60-seminar-nasional-agustus-2017.html?download=334:pengembanganmodelpengasuhan>

1% -

<https://www.slideshare.net/OswarMungkasa/4-inovasi-pelayanan-pro-miskin-9-kasus>